

PELATIHAN OPTIMALISASI PRODUKSI OPAK DAN KICIMPRING DENGAN METODE PRODUCTION ORDER QUANTITY (POQ)

Muhamad Sutisna , Zarisnov Arafat , Afif Hakim
Teknik Industri, Fakultas Teknik
ti19.muhamadsutisna@mhs.ubpkarawang.ac.id , ,
zarisnov@ubpkarawang.ac.id ,
afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pada masa pandemi covid-19 ini banyak sekali yang terkena dampaknya pada sektor perekonomian masyarakat Indonesia. Salah satunya di desa ciptamarga kabupaten karawang. Di kabupaten karawang banyak sekali sektor umkm yang mengalami penurunan penjualan pada produk mereka. Jika umkm tidak punya strategi yang tepat untuk mengelola produk mereka, maka biaya pengadaan tidak sebanding dengan biaya penjualan dan akan menimbulkan biaya penyimpanan yang besar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan perhitungan-perhitungan yang relevan dengan menggunakan metode POQ. Dalam penelitian ini, kami membangun sistem untuk menganalisa persediaan barang atau produk untuk menghemat biaya pengadaan karena perusahaan atau umkm sangat diperlukan dalam mengoptimalkan proses produksi. Pengambilan data dilakukan dalam acuan tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam satu umkm pada Tahun 2022 menggunakan metode POQ dapat diketahui efisiensi biaya pengadaan, kapan harus melakukan pemesanan kembali serta dapat diketahui berapa jumlah produk yang dipesan untuk bulan berikutnya. Berdasarkan hasil analisa metode POQ dibandingkan dengan kebijakan pelaku umkm dapat disimpulkan bahwa dengan metode POQ pada umkm dapat menghemat biaya pengadaan serta dapat menghemat produk yang dipesan supaya tidak menumpuk di gudang, sehingga dapat meminimalkan total biaya yang dikeluarkan oleh pelaku umkm setiap periode.

Kata kunci: biaya minimal, UMKM, persediaan bahan baku, POQ

Pendahuluan

Persediaan merupakan salah satu bagian modal kerja yang sangat penting, karena mayoritas modal usaha umkm berasal dari persediaan. Pada umkm dagang, persediaannya adalah berupa barang dagangan yang belum terjual. Era modern ini tentunya persaingan antar badan usaha satu dengan lainnya semakin ketat, hal ini diakibatkan dari konsumen yang semakin tinggi kebutuhannya, sehingga menuntut agar badan usaha untuk menetapkan pengendalian secara

tepat agar pelaku umkm dapat menentukan produksi yang sesuai dengan permintaan dan tetap mampu bersaing dengan badan usaha lain sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan/konsumenya. Pengendalian persediaan perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan sebagai contoh UMKM. Akibat adanya persediaan, oleh sebab itu persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan umkm akan menanggung risiko kerusakan dan biaya penyimpangan yang tinggi.

Di era digitalisasi saat ini, penulis mengamati di kabupaten karawang hampir setiap desa mempunyai umkm dengan produk yang dihasilkan berbagai macam jenis olahan makanan dengan memanfaatkan hasil kebun yang ada diberbagai daerah salah satunya di desa ciptamarga kecamatan jayakarta kabupaten karawang yang memanfaatkan singkong menjadi olahan makanan yaitu opak dan kicimpring. Disisi lain semakin banyak umkm yang muncul juga menyebabkan persaingan penjualan yang ketat, beberapa UMKM di desa ciptamarga kecamatan jayakarta kabupaten karawang mengalami kesulitan dalam memutuskan berapa banyak produk yang akan dibuat dan belum diterapkannya analisa untuk menghemat biaya produksi produk. Jika tidak di analisa maka beberpa UMKM di desa ciptamarga akan mengalami kerugian entah dari produksi produknya atau biaya produksinya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis membuat program pelathian kepada pelaku umkm yang berjudul “PELATIHAN OPTIMALISASI PRODUKSI OPAK DAN KICIMPRING MENGGUNAKAN METODE PRODUCTION ORDER QUANTITY (POQ)”. Tujuan program ini adalah memberikan pencerdasan dan pengetahuan kepada warga desa ciptamarga terutama pelaku umkm tentang pengoptimalan produksi suatu usaha dengan metode POQ, sehingga hasil keuntungan bisa semaksimal mungkin.

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode Observasi yang bersifat deskriptif. Metode Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati dan menganalisis apa yang terjadi di lokasi atau tempat kegiatan penelitian. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya tentang situasi dan kondisi yang mendukung temuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik UMKM.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan melakukan program pelatihan optimalisasi kepada pelaku umkm di desa ciptamarga terutama pelaku umkm opak dan kicimpring. Dengan adanya program pelatihan ini para pelaku umkm mulai sadar tentang pengoptimalan produksi serta langsung diterapkan ke usaha yang ada. Dengan begitu, para pelaku umkm dapat menghemat biaya pengadaan serta dapat menghemat produk yang dipesan agar tidak menumpuk di gudang sehingga dapat menghemat total biaya yang dikeluarkan oleh para pelaku umkm. Adapun dokumentasi tentang program pelatihan pada para pelaku umkm di desa ciptamarga dapat di lihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Produksi opak dan kicimpring

Gambar di atas merupakan potret mahasiswa KKN UBP Karawang yang sedang membantu proses pembuatan opak dan kicimpring yang menjadi salah satu UMKM desa Ciptamarga.



Gambar 2. Opak dan kicimpring produk UMKM desa Ciptamarga

Gambar diatas adalah salah satu produk UMKM yang ada di desa Ciptamarga yaitu opak dan kicimpring yang diolah menggunakan bahan baku utama singkong.



Gambar 3. Sosialisasi/pelatihan kepada pelaku umkm

Pada Gambar 3 diatas mahasiswa melakukan program pelatihan tentang optimalisasi produksi UMKM menggunakan metode Production Order Quantity (POQ).

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dengan melakukan pelatihan optimalisasi produksi pada pelaku UMKM desa Ciptamarga, para pelaku UMKM yang ada di desa Ciptamarga dapat menghemat biaya pengadaan serta dapat menghemat produk yang dipesan agar tidak menumpuk di gudang sehingga dapat menghemat total biaya yang dikeluarkan oleh para pelaku UMKM. Rekomendasi untuk para pelaku UMKM yang ada di desa Ciptamarga sadar dan memahami tentang pengoptimalan produksi serta langsung diterapkan ke usaha yang ada untuk menghemat total biaya yang dikeluarkan oleh para pelaku UMKM.

Daftar Pustaka

Heizer Jay, Render Barry. 2005. Operations Management. Jakarta: Salemba Empat.

Heizer, Jay & Barry Render (2011). Manajemen Operasi. Edisi Sembilan. Buku Dua. Diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat. Yamit, Zulian. 2011.

Manajemen Produksi & Operasi (Edisi Pertama). Yogyakarta: Ekonisia.